

Proses perancangan sistem manajemen pengetahuan di Divisi Prosys Solutions dan Business Development PT. PBP

Apung Sumengkar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247875&lokasi=lokal>

Abstrak

Era keemasan ekonomi industri telah berakhir, saat ini dunia bisnis global sedang memasuki era ekonomi informasi. Di era ekonomi industri, perusahaan yang dapat memenangkan persaingan ialah perusahaan yang memiliki modal tangible (berwujud) yang paling optimal. Di era ekonomi informasi, perusahaan yang akan memenangkan persaingan bisnis ialah perusahaan yang memiliki modal intangible (tidak berwujud), yaitu pengetahuan, paling optimal.

Selain itu, dampak langsung dari era ekonomi informasi, ialah meningkatnya jumlah informasi dan pengetahuan yang dikuasai oleh masyarakat. Hal ini menyebabkan konsumen memiliki banyak sekali pilihan produl/jasa dari berbagai macam perusahaan diseiuruh dunia. Konsumen saat ini memiliki power yang sangat besar jika dibandingkan dengan konsumen pada era sebelumnya. Konsumen saat ini dapat membandingkan produk/jasa yang dikeluarkan oleh satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, sehingga mereka dapat memilih produk yang paling optimal menurut mereka. Hal ini menyebabkan iklim persaingan bisnis saat ini sangatlah ketat, karena tiap perusahaan berlomba-lomba untuk memberikan produk/jasa yang optimal agar konsumen terus membeli produk/jasa mereka.

Fenomena yang sama juga terjadi di industri konsultan. Sebuah perusahaan konsultan dituntut untuk terus menciptakan dan menguasai pengetahuan-pengetahuan baru agar dapat mempertahankan klien mereka. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem manajemen pengetahuan yang dapat membantu perusahaan untuk dapat menciptakan dan menguasai pengetahuan baru.

Skripsi ini membahas mengenai proses perancangan sistem manajemen pengetahuan. Skripsi ini dimulai dengan mengumpulkan data mengenai strategi bisnis dan posisi penguasaan pengetahuan perusahaan melalui kuesioner. Lalu kemudian dilakukan proses analisis infrastruktur pendukung untuk mengetahui kesiapan perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen pengetahuan dilihat dari infrastruktur yang mereka miliki. Setelah itu, dilakukan proses identifikasi proses bisnis, aset pengetahuan dan dokumen yang ada untuk kemudian dirancang proses bisnis dan infrastruktur yang dapat mendukung berjalannya sistem manajemen pengetahuan. Hasil pengolahan data kemudian dianalisis. Hasil akhir dari skripsi ini adalah berupa usulan rancangan sistem manajemen pengetahuan Metodologi perancangan sistem manajemen pengetahuan yang dilakukan menggunakan metodologi yang dikembangkan oleh Amrit Tiwana.

<hr><i>The golden age of industrial economy had come to an end. Today our global business environment is entering a new era, infonnation economy era. In the industrial economy, companies that won the competition are companies that have an unlimited capital of tangible assets. But, in the information economy era, companies that will win the competition are companies that have unlimited capital of intangible assets or knowledge.

Besides that, a direct impact of this era, is the increasing amount of information and knowledge of the society. This phenomenon will also cause the consumer to have so many option of products/services. This kind of consumer will have greater power if compared by the consumer in the last era. Consumer nowadays

can directly compare products/services that produced by this company with the products/services produced by another company, so that they can choose the right product according to their needs. This situation will cause a very competitive business environment, because every company will struggle to produce the best products/services to make the consumer buy their products/services.

The same phenomenon also happens in the consultancy industry. To retain their client, a consultant company is obliged to continually create and master new knowledge. Because of that, this kind of company needs a new management system that can help the company to continually create and master new knowledge. This final paper is about the design process of a knowledge management system. This script starts by compiling data about the company's business strategy and their position on mastering knowledge. Then, an analysis process on the existing infrastructure is conducted to identify the readiness of the company to conduct this knowledge management system. After that, an identification process on business process, knowledge assets and document assets is conducted. So that a knowledge management system can be designed. The result for this paper is a recommendation of knowledge management process for the company. The methodology used in this paper is the methodology developed by Amrit Tiwana.